BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki berbagai macam cerita rakyat, mulai dari Lutung Kasarung, Sangkuriang, Damarwulan, Situ Bagendit, Timun Mas, Malin Kundang, Ciung Wanara, Roro Jongrang, dan lainnya. Cerita-cerita tersebut hanya sebagian saja, karena di Indonesia memiliki beraneka ragam suku, bahaya, budaya, dan daerah yang berpengaruh terhadap cerita rakyat itu sendiri. Cerita rakyat bukanlah sekedar cerita biasa yang hanya ditujukan untuk menghibur, melainkan mengandung nilai-nilai kehidupan, moral, emosional, bahasa, religi, sosial budaya, dan lainnya. Cerita rakyat sudah turun temurun diwariskan oleh nenek moyang dari generasi ke generasi. Dari setiap ceritanya bisa menjadi ciri dalam suku dan budaya suatu daerah tertentu. Melalui cerita rakyat pula banyak sekali yang diketahui sebuah tradisi suatu adat serta kebudayaan yang berkembang diberbagai tempat.

Di Jawa Barat, dikenal berbagai macam cerita daerah beserta legendanya. Seperti Candi Cangkuang, Curug Orok, Gunung Tangkuban Perahu, Situ Bagendit, dan lainnya. Banyak daerah-daerah di Jawa Barat yang namanya bahkan dilatar belakangi oleh cerita-cerita tersebut. Bahkan kejadian-kejadian yang ada di dalam cerita sangat dipercayai oleh masyarakat di sekitarnya. Salah satunya adalah cerita Lutung Kasarung.

Bagi kalangan masyarakat khususnya rakyat Jawa Barat, cerita Lutung Kasarung sudah tidak asing lagi. Hampir sebagian masyarakat tahu tentang cerita Lutung Kasarung. Baik itu orang tua ataupun guru selalu ada yang menceritakan cerita Lutung Kasarung kepada anak-anak. Bahkan cerita Lutung Kasarung ada disetiap buku pelajaran anak di sekolah walaupun hanya selintas.

Seiring berkembangnya zaman, cerita Lutung Kasarung tidak hanya diceritakan secara lisan dari mulut ke mulut. Saat ini cerita Lutung Kasarung sudah banyak diadaptasi ke berbagai media. Seperti yang awal mulanya hanya

cerita lisan kemudian dibuat ke dalam bentuk tulisan. Berkat kemajuan teknologi, cerita Lutung Kasarung semakin berkembang penyebaran ceritanya. Sampai saat ini, ada banyak media yang digunakan dalam hal penyebaran cerita Lutung Kasarung. Bahkan penggambaran dari cerita Lutung Kasarung pun ikut berkembang seiring dengan perubahan jaman. Salah satu media yang digunakan dalam mengadaptasi cerita Lutung Kasarung adalah Komik.

Komik merupakan salah satu media yang banyak diminati semua lapisan masyarakat, baik anak-anak maupun orang dewasa. Di Indonesia, komik sudah menjadi bacaan wajib bagi sebagian masyarakat. Hampir disetiap toko buku ada bagian khusus untuk komik. Buku komik memiliki satu kelebihan dibandingkan buku yang lain, yaitu memuat gambar. Berbeda dengan buku cerita biasa yang hanya memuat tulisan saja, ataupun buku novel grafis yang hanya menggambarkan sebagian kejadian yang dianggap paling penting yang bertujuan untuk mengimajinasikan kejadian tersebut. Komik menggambarkan alur cerita yang kemudian ditambahkan dialog yang dibungkus oleh balon kata, sehingga sangat menarik untuk dinikmati.

Cerita rakyat Lutung Kasarung bisa menjadi cerita yang sangat menarik apabila disajikan dalam bentuk buku komik. Karena selain menghibur, cerita Lutung Kasarung mempunyai pesan moral dan nilai pembelajaran hidup yang bisa diterapkan ke dalam kehidupan sehari-hari. Seperti Lutung Kasarung yang mengajarkan kita untuk selalu bersabar, berserah diri, dan berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa walaupun ia mendapatkan musibah berubah menjadi seekor lutung. Lalu Purbasari yang mengajarkan kita untuk selalu bersikap baik hati dan lemah lembut dalam bertutur kata. Kemudian akibat dari perbuatan kita yang serakah dan selalu berbuat jahat kepada orang lain seperti yang diperlihatkan oleh Purbararang. Lalu ada Mamang Lengser yang selalu amanah apabila diberi tugas kepadanya dan lainnya.

Kemudian dengan pengemasan buku komik yang baik dan menarik, cerita rakyat Lutung Kasarung bisa menjadi salah satu cerita rakyat yang berbeda dengan cerita rakyat lainnya. Selain mengenal salah satu cerita rakyat Jawa Barat, komik Lutung Kasarung dapat menambah wawasan serta pengetahuan saat membacanya karena terdapat kebudayaan, tradisi seperti

panen raya, adat budaya, pakaian yang digunakan, bangunan keraton, dan lainnya pada jaman tersebut.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka identifikasi masalah yang ada pada cerita rakyat Lutung Kasarung adalah:

- Menceritakan kembali cerita rakyat Lutung Kasarung ke dalam media yang berbeda.
- Media yang menceritakan cerita rakyat Lutung Kasarung di Indonesia masih sedikit dan hanya selintas.

I.3 Rumusan Masalahan

Dari identifikasi masalah di atas, rumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut:

- Bagaimana cara agar dalam menceritakan kembali cerita rakyat Lutung Kasarung menjadi menarik melalui media komik.

I.4 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan komik Lutung Kasarung ini adalah sebagai berikut:

- Memberikan dan mengenalkan pengetahuan yang terdapat pada cerita rakyat Lutung Kasarung, seperti pakaian yang digunakan, bangunan pada zaman tersebut, kemudian tradisi apa yang ada pada zaman tersebut, dan lainnya.
- Sebagai salah satu upaya dalam melestarikan cerita rakyat Indonesia.